

**TUGAS RESUME INTERPERSONAL SKILL
ORGANISASI, KODE ETIK, DAN STANDARISASI PROFESI IT**



Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Riadi Prasettiyo

Nim : E41192428

Prodi : TIF Golongan D

**D4 TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER 2022**

Organisasi, Kode Etik Serta Standarisasi Profesi IT di Indonesia

1. Pengertian profesi dan organisasi profesi

Profesi merupakan pekerjaan yang mengandalkan keahlian khusus yang tidak didapatkan pada pekerjaan-pekerjaan umumnya. Pekerjaan yang menuntun pengemban profesi itu untuk terus memperbaharui keterampilannya sesuai perkembangan teknologi. Seseorang dikatakan profesional ketika menjalankan profesinya dengan benar dan berdasarkan etika yang berlaku di profesi tersebut.

Tujuan umum sebuah profesi yaitu bertanggung jawab untuk mencapai tingkat kinerja tinggi yang berorientasi pada kepentingan publik.

2. Fungsi pokok organisasi profesi

- a. Mengatur keanggotaan organisasi
- b. Membantu anggota dalam memperbarui pengetahuan sesuai perkembangan teknologi
- c. Menentukan standarisasi pelaksanaan sertifikasi profesi bagi anggotanya.
- d. Membuat kebijakan etika profesi yang harus diikuti oleh semua anggota.
- e. Memberi sanksi kepada anggota yang melanggar etika profesi.

3. Kode etik profesi

Kode etik yaitu sistem norma, nilai dan aturan profesional tertulis yang secara tegas menyatakan sesuatu yang benar dan tidak benar bagi profesional. Kode etik bertujuan agar pelaku profesi menjalankan tugas dan kewajiban serta memberikan pelayanan terbaik kepada pemakai jasa profesi.

4. Prinsip-prinsip dasar di dalam etika profesi, antara lain:

- a. Prinsip standar teknis
- b. Prinsip kompetensi
- c. Prinsip tanggungjawab profesi
- d. Prinsip kepentingan public
- e. Prinsip integritas

- f. Prinsip obyektivitas
 - g. Prinsip kerahasiaan
 - h. Prinsip perilaku profesional
5. Gambaran umum profesi IT di Indonesia

Pekerjaan di bidang TI dibagi menjadi 4 kelompok:

1. Kelompok pertama, yang berkecimpung di bidang *software* dan merancang sistem operasi.
 2. Kelompok kedua, yang berkecimpung di bidang *hardware*
 3. Kelompok ketiga, yang berkecimpung dalam sistem operasi.
 4. Kelompok keempat, yang berkecimpung di pengembangan bisnis teknologi informasi.
6. Standarisasi Profesi IT
- a. Standarisasi Profesi IT menurut Pemerintah

Jenjang dan Pangkat Pranata Komputer				
No.	Jabatan Pranata Komputer	Pangkat	Golongan	Angka Kredit
1	Asisten Pranata Komputer Madya	Pengatur Muda Tingkat I	II b	20
2	Asisten Pranata Komputer	Pengatur	II c	20
3	Ajun Pranata Komputer Muda	Pengatur Tingkat I	II d	20
4	Ajun Pranata Komputer Madya	Penata Muda	III a	50
5	Ajun Pranata Komputer	Penata Muda Tingkat I	III b	50
6	Ahli Pranata Komputer Pratama	Penata	III c	100
7	Ahli Pranata Komputer Muda	Penata Tingkat I	III d	100
8	Ahli Pranata Komputer Utama	Pembina	IV a	100
9	Ahli Pranata Komputer Utama Pratama	Pembina Tingkat I	IV b	150
10	Ahli Pranata Komputer Utama Muda	Pembina Utama Muda	IV c	150
11	Ahli Pranata Komputer Utama Madya	Pembina Utama	IV d	

- b. Standarisasi Profesi IT menurut SRIG-PS SEARCC

Indonesia sebagai anggota SEARCC telah aktif turut serta dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh SEARCC. Salah satunya yaitu SRIG-PS yang merumuskan standarisasi pekerjaan dalam dunia IT.

Jenis pekerjaan yang direkomendasikan SRIG-PS SEARCC, yaitu:

1. Programmer
 2. Analisis system
 3. Manajer proyek
 4. Instruktur
 5. Spesialis
7. Organisasi Profesi TI di Indonesia
- IPKIN (Ikatan Pengguna Komputer Indonesia) merupakan organisasi profesi pertama di bidang komputer di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan teknologi computer dan informatika di Indonesia untuk menunjang pembangunan nasional, kemudian berganti nama menjadi ICS (*Indonesian Computer Society*).
8. Kesimpulan
- Penyusunan kode etik profesi IT dan peranan organisasi profesi IT di Indonesia sangat dibutuhkan untuk meningkatkan profesionalisme dalam sebuah profesi.